

STUDI ANALISIS KONSEP *IHTIYÂTH AL-QIBLAH*

MUH MA'RUFIN SUDIBYO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

MOH HANIF LUTFI

NIM : 102111108

PROGRAM STUDI ILMU FALAK

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2014

Drs. H. Maksun, M. Ag
Perum Griya Indo Permai A 22 Tambak Aji
Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Moh Hanif Lutfi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Moh Hanif Lutfi
NIM : 102111108
Judul : **Studi Analisis Konsep *Ihtiyâth al-Qiblah* Muh Ma'rufin
Sudibyo**

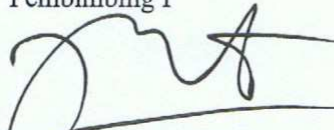
Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Juni 2014

Pembimbing I



Drs. H. Maksun, M. Ag.
NIP. 19680515 199303 1 002

Dr. Rupi'i, M. Ag
Perum Griya Lestari B.2 No.2 Gondoriyo
Ngaliyan Semarang 50187

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Moh Hanif Lutfi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Moh Hanif Lutfi
N I M : 102111108
Judul : **Studi Analisis Konsep *Ihtiyât al-Qiblah* Muh Ma'rufin Sudibyo**

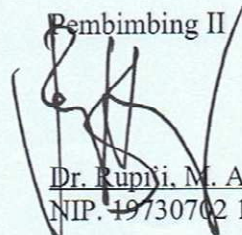
Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Juni 2014

Pembimbing II



Dr. Rupi'i, M. Ag
NIP. 19730702 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Moh Hanif Lutfi
N I M : 102111108
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : **Studi Analisis Konsep *Ihtiyâth al-Qiblah* Muh
Ma'rufin Sudibyo**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut
Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

16 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka
menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014
guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 24 Juni 2014

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Eman Sulaeman, MH.
NIP. 19650605 199203 1 001

Drs. H. Maksun, M. Ag.
NIP. 19680515 199303 1 002

Penguji I

Penguji II

Afif Noor, S. Ag., SH., M.Hum
NIP. 19760615 200501 2 004

H. Tolkah, MA
NIP. 19690507 199603 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Maksun, M. Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Dr. Rupi'i, M. Ag
NIP. 19730702 199803 1 002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ (البقرة : 286)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”¹

(QS. Al-Baqarah [2] ayat 286)

¹ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010, hlm. 49.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah (Moh Sa'id) & Ibu (Muslimatul Lailiyah)

*yang senantiasa mendo'akan dan menasehati setiap waktu,
menjadi sumber inspirasi dan motivasi. semoga kalian temukan kebahagiaan hidup di
Dunia dan Akhirat*

Adikku tersayang (M Ilham Arif Sirajuddin)

serta seluruh keluarga besar yang tercinta

*Yang telah memberikan warna dalam hidupku selama ini, keluarga besar PP Darus
Sholah, keluarga besar PP Daarun Najaah, dan Keluarga besar The Renaissance 2010*

Yang telah membiayai selama masa studi

*Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah dan pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Juni 2014

DEKLARATOR

Moh Hanif Lutfi
NIM 102111108

ABSTRAK

Metode penentuan arah kiblat semakin berkembang dan tingkat akurasi pun semakin akurat. Hanya saja dalam praktek di lapangan, untuk menghadapkan anggota tubuh ke arah kiblat sesuai dengan nilai derajat azimuth kiblat hasil perhitungan bukanlah hal yang mudah. Dari sisi perhitungan, dasar perhitungan arah kiblat dilaksanakan dengan berpegangan pada asumsi. Bumi dianggap sebagai bola sempurna dan instrumen yang digunakan memiliki akurasi sangat tinggi. Faktanya Bumi bukanlah bola melainkan *geoida* dengan permukaan tidak rata, dan instrumen pengukuran pun memiliki keterbatasan akurasi. Oleh karena itu kecenderungan akan adanya *human error* maupun kesalahan yang lain dalam setiap pengukuran bisa saja terjadi, apalagi jika dikaitkan dengan pendekatan statistika yang menyatakan bahwa tidak pernah ada pengukuran yang mutlak tepat akan tetapi selalu relatif tepat. Semakin kecil *error*, maka semakin baik kualitas pengukurannya. Untuk itu toleransi arah kiblat (*Ihtiyâth al-Qiblah*) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan baik dalam ranah praktek ketika seseorang menghadap kiblat maupun dalam ranah perhitungan dan pengukuran.

Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang konsep *Ihtiyâth al-Qiblah* yang digagas oleh Muh Ma'rufin Sudiby, bagaimana jika konsep tersebut ditinjau dari perspektif fikih maupun dari perspektif astronomis.

Metodologi yang digunakan, (1) jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *normatif-astronomis*, (2) sumber data primer adalah buku Muh Ma'rufin Sudiby "Sang Nabi Pun Berputar (Arah Kiblat dan Tata Cara Pengukurannya)", sumber data sekunder berupa tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang terkait dengan *Ihtiyâth al-Qiblah*, (3) teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, (4) teknik analisis data berupa deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, besaran nilai *Ihtiyâth al-Qiblah* Muh Ma'rufin Sudiby terlalu kecil karena berbenturan dengan aspek kesulitan yang ditimbulkan dalam ranah prakteknya jika harus mengaplikasikan nilai tersebut ketika seseorang menghadap kiblat. Sedangkan dalam diskursus ilmu fikih menghadap kiblat merupakan persoalan ibadah yang pada prinsipnya adalah menilai sah tidaknya suatu ibadah berdasarkan *zhan*. Untuk itu secara *syar'î* besaran nilai *Ihtiyâth al-Qiblah* sepanjang masih menggunakan *zhan* bahwa ia telah benar-benar menghadap kiblat dalam hal ini masih dapat ditoleransi. *Kedua*, gagasan *Ihtiyâth al-Qiblah* Muh Ma'rufin Sudiby telah mengakibatkan penambahan luas wilayah kota Makkah menjadi lebih dari 5 kali luas yang sebenarnya. Sehingga konsep ini kuranglah tepat. Untuk itu diperlukan adanya besaran nilai *Ihtiyâth al-Qiblah* yang lebih mudah diterima. Dalam hal ini besaran nilai *Ihtiyâth al-Qiblah* nya dapat berkisar $\pm 2^0$ diukur dari titik posisi tubuh dengan alasan penggunaan angka $\pm 2^0$ tidak signifikan mengubah arah secara kasat mata, termasuk pada garis saf masjid maupun musala.

Kata Kunci: *Ihtiyâth al-Qiblah*, Muh Ma'rufin Sudiby, toleransi arah kiblat.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Analisis Konsep *Ihtiyâth al-Qiblah* Muh Ma’rufin Sudibyo”** ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah Swt curahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga dan para sahabat, yang senantiasa kita harapkan barokah dan syafa’atnya pada hari akhir.

Usainya penulisan skripsi ini, tidak semata-mata atas usaha penulis sendiri, melainkan banyak sekali campur tangan dari berbagai pihak. Bantuan baik materil maupun spiritual terus penulis rasakan kehadirannya, begitu juga do’a, motivasi, pengarahan dan lain sebagainya. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Drs. H. Maksun, M. Ag, selaku Pembimbing I yang selalu menjadi motivator dan inspirator untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Rupi’i, M. Ag, selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.

3. Muh Ma'rufin Sudibyو yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mencurahkan gagasannya serta memberikan informasi-informasi penting yang penulis butuhkan untuk penelitian ini
4. Kementerian Agama RI dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas beasiswa yang diberikan selama menempuh masa studi sampai selesai.
5. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing di masyarakat.
6. Dr. H. Abdul Ghofur, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang beserta Pembantu-Pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala, Sekretaris, dan seluruh pengelola Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak, serta dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo atas segala didikan, arahan, bantuan dan kerjasamanya.
8. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga besar, atas segala do'a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya kepada KH. Sirojd Chudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag beserta keluarga yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, bantuan, bimbingan serta arahnya.

10. Pengasuh dan Majelis Keluarga Pondok Pesantren Darus Sholah Tegal Besar Jember, yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan lautan ilmunya yang tidak mungkin dapat penulis membalasnya. Terima kasih atas do'a yang selalu terlantun tanpa pamrih untuk para santri.
11. Seluruh ustadz ustadzah di Pondok Pesantren Darus Sholah, khususnya ustadz ustadzah di Madrasah Aliyah Darus Sholah yang dengan segenap perjuangannya penulis dapat melanjutkan studi di IAIN Walisongo Semarang ini. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi, didikan dan do'anya.
12. Keluarga CSS MoRA IAIN Walisongo Semarang yang telah banyak mengajarkan berbagai makna kehidupan, terutama arti pentingnya rasa kekeluargaan dan tali silaturahmi.
13. PBSB Angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang "The Renaissance 10" Ahliyatul Walidah, Ahmad Noor Sholikhin, Ali Mas'udi, Amiruddin Hasan, Aznur Johan, Desy Kristiane, Dito Alif Pratama, Elly Uzlifatul Jannah, Elva Imeldatur Rohmah, Fahrin, Fitra Sanjaya, Hafidzul Aetam, Hanik Wafirotin, Hudan Dardiri, Iryati H. Djafar, Isniyatin Faizah, Khaerun Nufus, Khairurraji, Khotibul Umam, M. Adib Susilo, M. Hanifan Muslimin, M. Mufarrijil Ham, M. Syarief Hidayatullah, Mariatul Kiptiah, Muhammad Adieb, Muhammad Iqbal, Muhammad Nu'man Al Karim, Noor Aflah, Ria Agustin, Sa'adatul Inayah, Shochifatul Wachdah, Siti Himmatul Azizah, Siti Nur Rohmah, Siti Nurul Iffah Faridah, Sukarni, Suryani, T. Saifullah, Tri Hasan Bashori, Umi Laely Rizkiyani, atas segala kebersamaan, kekompakan, kepercayaan, bantuan dan segala hal yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan di sini.

14. Keluarga Posko 24 Desa Selo, Kec Patean, Kab Kendal KKN ke-61 IAIN Walisongo Semarang atas dukungan dan motivasi dan kebersamaannya selama ini.
15. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih untuk semuanya.

Tidak ada ucapan yang dapat penulis kemukakan atas jasa-jasa mereka, kecuali sepenggal harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah Allah Swt.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 5 Juni 2014

Penulis

Moh Hanif Lutfi
NIM 102111108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN DEKLARASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II : FIKIH KIBLAT DAN *IHTIYÂTH AL-QIBLAH*

A. Fikih Kiblat	19
1. Definisi Kiblat	19
2. Dasar Hukum Menghadap Kiblat	21
3. Sejarah Ka'bah	30
4. Konsep Fikih Menghadap Kiblat Menurut Beberapa Ulama .	36
5. Metode Penentuan Arah Menghadap Kiblat	43
B. Pengertian Toleransi Arah Kiblat (<i>Ihtiyâth al-Qiblah</i>).....	48

BAB III : PEMIKIRAN KONSEP *IHTIYÂTH AL-QIBLAH* MUH

MA'RUFIN SUDIBYO

A. Biografi Muh Ma'rufin Sudibyو	53
B. Gagasan Pemikiran Muh Ma'rufin Sudibyو tentang Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i>	55
1. Landasan Pemikiran Muh Ma'rufin Sudibyو tentang Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i>	55
2. Aplikasi Penerapan Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i> dalam Pelaksanaan Pengukuran Arah Kiblat Khususnya di Indonesia	63
3. Beberapa Manfaat Penerapan Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i> Muh Ma'rufin Sudibyو dalam Pelaksanaan Pengukuran Arah Kiblat	65

BAB IV : ANALISIS KONSEP *IHTIYÂTH AL-QIBLAH* MUH

MA'RUFIN SUDIBYO

A. Analisis Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i> Muh Ma'rufin Sudibyو dalam Perspektif Fikih	69
B. Analisis Konsep <i>Ihtiyâth al-Qiblah</i> Muh Ma'rufin Sudibyو dalam Perspektif Astronomis	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1 Segitiga Kiblat	45
Gambar 3.1 Masjid Quba Berdasrkan Citra Satelit	59
Gambar 3.2 Ilustrasi Kiblat Ijtihad Sebagai Lingkaran Ekuidistan	62
Gambar 4.1 Peta Tanah Suci Makkah	82
Gambar 4.2 Simulasi Ketelitian Pengukuran Arah Kiblat	87
Tabel 4.1 Cakupan Sudut Kota Makkah	80

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'A
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh		

Catatan:

1. **Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap** Misalnya ; ربنا ditulis *rabbana*.
2. **Vokal panjang (*mad*) Fathah** (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dhommah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *almuflihûn*
3. **Kata sandang *alif + lam* (ال)**
 - Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirun*.
 - Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. **Ta' *marbûthah* (ة)**
 - Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h. misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.
 - Bila ditengah kalimat ditulis t. misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.
5. **Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya**
Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.